

PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN *RATIB AL-'ATTAS*

(Studi Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah Kel. Muja-Muju, Kec.
Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, D.I.Y)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu**

Oleh :

Mulyadi

NIM : 13530085

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA**

2017

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mulyadi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mulyadi
NIM : 13530085
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM
RUTINAN RATIB AL ATTAS (Studi Living Qur'an Di
Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah Kel. Muja-Muju,
Kec. Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, D.I.Y)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diumumkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Pembimbing,


Prof. Dr. Suryadi, M.Ag

NIP. 19650312 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyadi
NIM : 13530085
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Pemikiran Islam / Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Gading, Batu Putih RT 002/002 Kel. Gading Sari, Kec. Kundur,
Kab. Karimun Kepulauan Riau
Alamat Yogyakarta : Jl. Bimo Suko NO. 631 Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
Telp/Hp : 085212323626
Judul : Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam rutinan Ratib al-Attas (Studi
Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Kel. Mua-Muju, Kec. Umbulharjo,
Kotamadya Yogyakarta, D.I.Y)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Mulyadi
NIM: 13530085



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512156 Fax. (0274)512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1644/Un.02/DU/pp.05.3/08/2017

Tugas Akhir Dengan Judul : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN RATIB AL-'ATTAS** (Studi Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah Kel. Muja-Muju, Kec. Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, D.I.Y)

Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

Nama : Mulyadi
Nomor Induk Mahasiswa : 13530085
Telah Diujikan Pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Ketua Sidang / Penguji I

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Penguji II

Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
19680128 199303 1 001

Yogyakarta, 07 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dekan



Dr. Alim Ruswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Lakukanlah sesuatu yang berguna dan bermanfaat untukmu dan orang sekitar

Serta jangan pernah menyerah, tetap semangat dan selalu tersenyum”

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹

Dan

Percayalah Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan

Dan bukan apa yang kita inginkan.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd (13):11

² Ibn Atha'illah asy-Syakandari, dalam kitabnya al-Hikam

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

ALMAMATER FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAPAK DAN IBU SERTA SEGENAP KELUARGA DI KEPULAUAN RIAU

DAN

LEMBAGA PENDIDIKAN THARIQ AL-JANNAH MUJA-MUJU UMBULHARJA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta‘aqqadīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. Ta’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

َ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فُرُوضٌ ditulis *funūd*

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انْتُمْ ditulis *a’antum*

اعْتَدْتُ ditulis *u’iddat*

لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la’in syakartum*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشَّمْسُ ditulis *Asy-Syams*

السَّمَاءُ ditulis *As-Samā’*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *Ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM RUTINAN RATIB AL-ATTAS (Studi Living Qur’an Di Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah)”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada semua pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'aan dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Suryadi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.
6. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang tak henti-hentinya mendo'akan, memberikan kasih sayang dan dukungannya, yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini bukanlah akhir untuk senantiasa membuat mereka bahagia. Untuk semua kakakku

yaitu, selalu memberikan motivasi dan nasehatnya, agar saya selalu berusaha untuk berkembang lebih baik.

10. Untuk sahabat-sahabatku “Gold Generation” yang senantiasa menemani hari-hariku. Terimakasih atas bantuan, do’a, nasehat, hiburan, traktiran, ilmu, pengalaman dan semangat yang kalian berikan. Buat teman-teman IAT 2013 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tak ada lagi duka nestapa di dada, tapi suka dan bahagia juga tawa dan canda. Sukses buat kalian semua kawan-kawan.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal shalih dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk kebaikan ke depannya. Amin.

Yogyakarta, Juli 2017

Mulyadi

ABSTRAK

Penelitian skripsi ini membahas tentang *rutinan* atau amalan yang menunjukkan resepsi sosial masyarakat atau kelompok tertentu terhadap al-Qur'an. Dalam hal ini seperti dilakukan oleh lembaga pendidikan MDT Thariq al-Jannah yang beralamatkan di Gang Jami'an No. 1008, Rt. 34, Rw. 10 Jl. Kusumanegara, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, Provinsi D.I.Y. lembaga pendidikan Thariq al-Jannah memiliki kegiatan rutin berupa pembacaan *Rātib al-'Atfās* yang didalamnya terkandung tiga unsur yaitu ayat-ayat al-Qur'an pilihan, salawat Nabi, dan do'a pilihan.

Penelitian ini fokus pada bagaimana praktik dan pemaknaan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* yang diwujudkan melalui perilaku jama'ah di dalamnya baik santri maupun pengasuh lembaga pendidikan MDT Thariq al-Jannah. Jenis penelitian ini yaitu *field research* yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnograf* sekaligus mengamati pembacaan ayat al-Qur'an yang terkandung di dalamnya. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Mengenai analisis data yang digunakan pada skripsi ini adalah *deskritif analitif*, hal ini bertujuan agar mengetahui alasan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Ratib al-'Attas* dan mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks. Sedangkan sudut pandang yang digunakan penulis ialah teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

Hasil penelitian dalam tulisan ini adalah *pertama*, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* merupakan praktik sosial keagamaan yang berkembang di lembaga pendidikan MDT Thariq al-Jannah yang dilakukan secara rutin setiap malam Jum'at setelah shalat Isya, dikediaman Kyai Faizin. Kedua, bacaan yang terkandung dalam *Rātib al-'Atfās* adalah susunan bacaan yang disusun Habib Umar bin Abdurrahman al-Attas dengan ayat-ayat al-Qur'an pilihan, salawat Nabi, dan do'a pilihan. Ketiga, selain bacaan *Rātib al-'Atfās* ada juga bacaan tambahan yang dibaca sebelum do'a dipanjatkan yaitu pembacaan shalawat *al-Fatih* sebanyak 1000 kali.

Adapun makna dari pembacaan dalam *rutinan Rātib al-'Atfās* di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah berdasarkan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim ada tiga kategori makna yang diperoleh, yaitu makna *obyektif* sebagai *rutinan* Kyai Faizin dan santri, makna *ekspresive* sebagai bentuk ketaatan kepada guru, kedisiplinan, fadilah, dan akhlak. Serta makna *dokumenter* sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN ASAL	
USUL PENGETAHUAN BACAAN <i>RATIB AL-ATTAS</i>.....	17
A. Profil Madrasah Diniyyah Ta'limiyyah Thariqul Jannah.....	17
1. Letak Geografis Madrasah Diniyyah Ta'limiyyah Thariq Al-Jannah...	17
2. Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Lembaga Pendidikan Thariq	
Al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta.	20
3. Visi dan Misi Didirikannya Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah...	22
4. Sistem Pembelajaran Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah.....	23
5. Kegiatan Rutin dan Aktivitas Santri Madrasah Diniyyah	
Ta'limiyyah Thariqul Jannah Muja-Muju, Umbulharjo,	
Yogyakarta.....	25
6. Struktur Kepengurusan Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah	
Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta.....	26
B. Asal Usul Pengetahuan.....	27
1. Asal-Usul Kontekstual.....	27
2. Asal-Usul Normatif.....	28

BAB III PEMBACAAN RATIB AL-ATTAS DI LEMBAGA PENDIDIKAN THARIQ AL-JANNAH.....	34
A. Tinjauan umum <i>Ratib al-Attas</i> di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah..	34
1. Sejarah dan perkembangan <i>rutinan Ratib al-Attas</i> di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah.....	36
3. Hal-hal yang di perhatikan dalam pelaksanaan <i>rutinan Ratib al-Attas</i>	37
4. Waktu dan tempat pelaksanaan <i>Ratib al-Attas</i>	39
5. Latar belakang jama'ah pembacaan <i>Ratib al-Attas</i> di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah	40
C. Bacaan-bacaan <i>Ratib al-Attas</i> yang terkandung dalam al-Qur'an	43
D. Prosesi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam <i>Ratib al-Attas</i>	45
1. Media-media yang digunakan.....	45
2. Pola pembacaan <i>Ratib al-Attas</i>	46
3. Urutan bacaan <i>Ratib al-Attas</i>	48
BAB IV MAKNA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM RATIB AL-ATTAS	56
A. Makna Obyektif.....	57
B. Makna Ekspressive.....	61
C. Makna Dokumenter.....	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
DATA INFORMAN	80
CURICULUM VITE.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pelaksanaan pembacaan Ratib al-Attas di kediaman Kyai Faizin

Gambar 2: Buku panduan pembacaan Ratib al-Attas

Gambar 3: kerang yang digunakan sebagai media hitung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah utama setelah ibadah wajib yang diyakini umat Islam adalah membaca al-Qur'an, menghafalkan, mengamalkan isinya, dan menjadikannya sebagai amalan untuk zikir. Pemahaman mengenai al-Qur'an bagi setiap pembacanya memiliki ragam yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan individu. Hal tersebut juga melahirkan perilaku yang beragam sebagai penafsiran al-Qur'an dalam praktik-praktik kehidupan, baik pada dataran teologi, filosofis, psikologi, maupun kultural. Penafsiran personal yang diungkapkan dan dikomunikasikan secara verbal maupun tindakan dapat mempengaruhi individu lain sehingga terbentuk kesadaran bersama dan pada taraf tertentu melahirkan tindakan kolektif serta terorganisasi.¹ Sebagai contoh adalah pembacaan ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah.

Ratib secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang artinya “yang teratur”. Dalam tasawuf, kata *ratib* digunakan sebagai suatu bentuk zikir yang dipakai seorang guru tarikat atau ulama untuk dibaca pada waktu tertentu oleh seseorang maupun beberapa orang dalam suatu jama'ah sesuai dengan aturan

¹ Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an* dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 12.

yang ditentukan oleh penyusunnya.² Pada umumnya zikir yang disusun menjadi *ratib* terdiri dari ayat al-Qur'an pilihan yang mengesakan Allah, mensucikan Allah, memohon ampun, dan doa' pilihan. Di samping itu, *ratib* tersebut juga mampu menyembuhkan penyakit baik jasmani maupun rohani, mendatangkan rezeki, mencegah bahaya, dan mengembalikan sihir. Salah satu dari macam *ratib* tersebut adalah *Rātib al-'Atfās*.

Rātib al-'Atfās merupakan suatu praktik sosial keagamaan berisikan ayat al-Qur'an pilihan beserta zikir lainnya yang dikarang oleh Habib Umar bin Abdurrahman al-Attas dan sudah berkembang di masyarakat Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang mengamalkan *Ratib al-Attas*. Salah satunya seperti *Rātib al-'Atfās* yang berkembang di Lembaga Pendidikan Tariq al-Jannah di Umbulharjo, Yogyakarta.

Rātib al-'Atfās di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah pada mulanya dikembangkan oleh Kyai Faizin yang merupakan tokoh masyarakat desa Muja-Muju, Yogyakarta. Praktik tersebut diawali oleh Kyai Faizin yang memperoleh ijazah berupa *Rātib al-'Atfās* dari Kyai Hamdan dengan memaparkan adanya pembacaan ayat-ayat al-Qur'an pilihan, salawat Nabi, dan do'a pilihan.³ Ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam *Rātib al-'Atfās* antara lain surat *al-Fātiḥah*, potongan ayat al-Qur'an berupa surat *al-Ḥasyr*

² Sukriadi Sambas, *Quantum Do'a: Membangun Keyakinan Agar Do'a tak Terhijab dan Mudah Dikabulkan* (Jakarta: Hikmah, 2003), hlm. 137.

³ Guru dari Kyai Faizin yang mendapat ijazah *Ratib al-Attas* serta sanadnya (hubungan guru dan murid) menyambung sampai pada Habib Ali bin Ahmad al-Attas.

ayat 21-24, surat *al-Baqarah* ayat 287, surat *al-Imran* ayat 173, lafadz *bismillahi ar-rahmani ar-rahimi*, lafadz *Lā haulā wā lā quwātā illa billahi al-‘aliyi al-‘adzim.*, lafadz *lā ilāha illallāh*, dan beberapa lafadz *Asma al-Husna* diantaranya *yā laṭīf*, *yā ‘alim*, *yā khabir*. Sedangkan bacaan lainnya berupa salawat Nabi dan do’a penutup.⁴

Rutinan pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Rātib al-‘Atṭas* di MDT Thariq al-Jannah merupakan kegiatan sosial santri setempat yang berlangsung hingga sekarang, *rutinan* tersebut dilatarbelakangi karena adanya pemahaman mengenai ayat-ayat al-Qur’an yang terkandung dalam *Rātib al-‘Atṭas*. Seperti yang penulis temukan bahwa santri MDT Thariq al-Jannah ingin mendekatkan diri kepada Allah dan mendapat keberkahan dari bacaan *Rātib al-‘Atṭas* tersebut.⁵ Hal ini merupakan pemahaman yang melatarbelakangi santri MDT Thariq al-Jannah melakukan *rutinan Rātib al-‘Atṭas*. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari stimulus menuju respon⁶ mengenai pemahaman ayat al-Qur’an yang dimasukkan kedalam *Rātib al-‘Atṭas*. Yang tidak ditemukan pada *ratib* lainnya.

Perwujudan kegiatan tersebut penulis temukan seperti halnya pembacaan surah *al-Fātiḥah* sebagai *tawasṣul*, pembacaan potongan ayat al-Qur’an berupa surat *al-Hasyr* ayat 21-24, surat *al-Baqarah* ayat 287, surat Ali

⁴ Habib Ali Bin Ahmad al-Attas, *Ratib al-Attas wa ratib al-Haddad* (Pekalongan, Maktabah Hasan Bin ‘Idrus al-Attas), hlm. 1-6.

⁵ Data diolah berdasarkan wawancara bersama M. Rizai tanggal 28 April 2017 di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I.Y

⁶ Goerge Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, terj. Nurhadi (Bantul: Kreasi Wacana, 2004), Cet. X, hlm. 136.

Imran ayat 173 sebanyak 7 kali, lafadz *bismillāhi ar-rahmāni ar-rahīmi* sebanyak 3 kali, lafadz *Lā haulā wā lā quwātā illa billahi al-‘aliyi al-‘adzim.*, lafadz *lā ilāha illallah* (kalimat tauhid) sebanyak 40 kali di tengah-tengah *rātib* dan sebanyak 5 kali di akhir, dan beberapa lafadz Asma al-Husna diantaranya *yā laṭif*, *yā ‘alim*, *yā khabir* sebanyak 3 kali. Pembacaan lafadz *Astaghfirullah* (istighfar) sebanyak 11 kali.⁷ Bacaan tersebut merupakan ciri khas dari *Rātib al-‘Atfās* yang tidak selalu ditemukan dalam *ratib* lainnya baik dari segi bacaan, urutan, dan tata caranya.

Keunikan dan perbedaan yang menonjol dari *Rātib al-‘Atfās* dengan *ratib* lainnya diantaranya:

1. Pada pembacaan lafadz *lā ilāha illallah* (kalimat tauhid) sebanyak 40 kali dengan pembacaan langsung sebanyak 4 kali berhenti menghela nafas lalu dilanjutkan mengucapkan lafadz *lā ilāha illallah* 4 kali lagi hingga mencapai jumlah 40 kali.
2. Pada pembacaan lafadz Asma al-Husna disambung dengan lafadz *bikhalqihi*. Seperti contoh *ya laṭifan bikhalqihi ya ‘aliman bikhalqihi ya khabiran bikhalqihi*.
3. Ayat al-Qur’an yang dibaca dalam *Rātib al-‘Atfās* berbeda dengan *ratib* lainnya seperti pembacaan setelah bertawassul membaca surat *al-Hasyr* ayat 21-24, surat *al-Baqarah* ayat 287, surat *al-Imran* ayat 173, lafadz *bismillāhi ar-rahmāni ar-rahīmi*, lafadz *Lā*

⁷ Habib Ali Bin Ahmad al-Attas, *Ratib al-Attas wa ratib al-Haddad* (Pekalongan, Maktabah Hasan Bin ‘Idrus al-Attas), hlm. 1-6.

haulā wā lā quwātā illa billahi al-‘aliyi al-‘adzim, lafadz *lā ilāha illallāh*, dan beberapa lafadz *Asma al-Husna* diantaranya *yā laṭīf*, *yā ‘alim*, *yā khabir*. Sedangkan dalam *raṭīb* yang lainnya tidak ditemukan.⁸

4. Pada akhir *raṭīb* dilanjutkan membaca salawat al-Fatih 1000 kali dengan dibagi kepada seluruh jamaah.⁹

Pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *rutinan Rātib al-‘Atṭas* merupakan respon masyarakat terhadap teks al-Qur’an yang tidak selalu dijumpai di tengah-tengah masyarakat perkotaan. Sehingga ketertarikan penulis meneliti praktik tersebut ialah bagaimana pemaknaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Rātib al-‘Atṭas* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah dengan menggunakan kajian living Qur’an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar lebih terfokus pada penelitian, maka penulis merumuskan dua pokok permasalahan berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Rātib al-‘Atṭas* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, D. I. Yogyakarta.

⁸ Wawancara dengan Kyai Faizin, tanggal 05 April 2017 di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I.Y.

⁹ Pada penghitungannya menggunakan batu yang telah disiapkan sebanyak 10.000 dan dibagi-bagi pada seluruh jama’ah.

2. Apa makna penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, D. I. Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan prosesi pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam pengamalan *Rātib al-'Atfās* di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menggali dan mendeskripsikan makna pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengamalan *Rātib al-'Atfās* di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan atau kegiatan keagamaan dalam kajian *Living Qur'an* terkait praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an beserta pemaknaannya dalam pengamalan *Rātib al-'Atfās* di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan pelajar di lembaga pendidikan Thariq al-Jannah supaya menjadi individu yang berintelektual

dan berkeilmuan tinggi namun tetap memiliki hati yang *qolbun salim* dengan ayat-ayat al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Terkait tema yang ditulis, penulis menemukan beberapa literatur yang memiliki relevansi, diantaranya:

Buku yang berjudul *Quantum Do'a: Membangun Keyakinan Agar Do'a tak Terhijab dan Mudah Dikabulkan* yang diterbitkan pada tahun 2003 dan diterbitkan oleh penerbit Hikmah, ditulis oleh Sukriadi Sambas. dan Tata Sukarat. didalamnya membahas secara singkat tentang definisi *raṭīb* dan sedikit mengulas tentang *Raṭīb Sāman* atau *Raṭīb al-Haddad*.¹⁰

Skripsi yang berjudul *Zikir Perspektif Hadis: Studi Kasus Pengaruh Zikir Rātib al-‘Atṭas di Majlis Ta’lim Wal-Aurad al-Husaini*, Lemahabang, Cikarang Utara, Kab: Bekasi karya Muhammad Naufal mahasiswa jurusan Tafsir Hadis, fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011. Dalam skripsinya Muhammad Naufal membatasi penelitiannya hanya pada pelaksanaan zikir yang dilakukan di *Majlis Ta’lim wal-Aurad al-Husaini* dan ia mengupas tentang apakah benar dampak berdzikir dengan *Rātib al-Atṭas* dapat membina kesehatan mental pelakunya.¹¹

¹⁰ Sukriadi Sambas, *Quantum Do'a: Membangun Keyakinan Agar Do'a tak Terhijab dan Mudah Dikabulkan* (Jakarta: Hikmah, 2003), hlm. 137-138.

¹¹ Lihat Muhammad Naufal, “Zikir Perspektif Hadis: Studi Kasus Pengaruh Zikir *Ratib al-Attas* di *Majlis Ta’lim Wal-Aurad al-Husaini*, Lemahabang, Cikarang Utara, Kab: Bekasi”, (Jakarta:Fakultas Ushuluddin, 2011).

Skripsi yang berjudul Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta karya Ahmad Anwar mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, dalam skripsinya Ahmad Anwar menitik beratkan dalam alasan-alasan ayat al-Qur'an dan mengapa ayat tersebut dijadikan sebagai bahan bacaan mujahadah yang berlokasi di ponpes al-Luqmanuyyah Umbulharjo, Yogyakarta.¹²

Skripsi berjudul Bacaan Ayat al-Qur'an Sebagai Pengobatan: Studi Living Qur'an Pada Praktek Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur karya Abdul Hadi mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, dalam skripsinya ia membahas mengenai pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktek pengobatan dan bagaimana kyai Fatah memaknai ayat al-Qur'an yang digunakan dalam pengobatan.¹³

Skripsi berjudul Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Mujahadah Pemulihan Kepala Desa Periode 2014-2019: Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang karya Muhammad Alfath Saladin mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015, dalam skripsinya Alfath berusaha

¹² Lihat Ahmad Anwar, "Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta", (Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, 2014).

¹³ Lihat Abdul Hadi, "Bacaan Ayat al-Qur'an Sebagai Pengobatan: Studi Living Qur'an Pada Praktek Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur", (Fakultas Ushuluddin, 2015).

memaparkan bagaimana pemaknaan al-Qur'an dalam pemilihan kepala desa, apa saja yang menjadi pendorong pembacaan ayat al-Qur'an dalam pemilihan tersebut, dan proses pelaksanaannya.¹⁴

Skripsi berjudul *Pembacaan al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Sabahah Jumu'ah: Studi Living Qur'an di Pon. Pes. Sunan Pandanaran Sleman, Yogyakarta* karya Vitri Nurawalin mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, dalam skripsinya Vitri tidak berbeda dengan skripsi living Qur'an lainnya ia mengupas tentang pemaknaan Pon. Pes Pandanaran terhadap pembacaan ayat al-Qur'an yang digunakan dalam *Mujahadah Salabihah Jumu'ah*.¹⁵

E. Kerangka Teoritik

Untuk keterarahan dan ketajaman analisa, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim. Penulis menggunakan teori tersebut karena teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim membahas secara rinci perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, ketika

¹⁴ Lihat Muhammad Alfath Saladin, "Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Mujahadah Pemulihan Kepala Desa Periode 2014-2019: Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang" (Fakultas Ushuluddin: Yogyakarta, 2015).

¹⁵ Lihat Vitri Nurawalin, "Pembacaan al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Sabahah Jumu'ah: Studi Living Qur'an di Pon. Pes. Sunan Pandanaran Sleman, Yogyakarta", (Fakultas Ushuluddin: Yogyakarta, 2014).

memahami tindakan sosial, seorang peneliti harus mendalami dan mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku.¹⁶

Karl Mannheim membedakannya menjadi tiga macam makna yang terkandung dalam tindakan sosial yaitu makna *obyektif*, *ekspresive* dan *dokumenter*. Makna *obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan itu berlangsung. Makna *ekspresive* adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor (pelaku tindakan). Makna *dokumenter* yaitu makna yang tersirat atau tersembunyi, sehingga pelaku suatu tindakan tidak sepenuhnya menyadari bahwa suatu aspek yang diekspresikan menunjuk pada kebudayaan secara menyeluruh.¹⁷

Setelah pemaparan di atas, penulis menjadikannya sebagai potret mengenai asal usul praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās*, baik melalui asal-usul kontekstual maupun asal-usul normatif, yaitu suatu yang disandarkan dari pemahaman tentang karakteristik ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* maupun dari hadis-hadis Nabi SAW. Kemudian penulis juga memaparkan penjelasan tentang perilaku dan makna perilaku dari pembacaan ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* meliputi makna *obyektif*, *ekspresive*, dan *dokumenter*.

F. Metode Penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

¹⁶ Karl Mannheim, *Essay On The Sociology Of Knowledge*, (London: Brodway House, 1954), hlm. 43.

¹⁷ Karl Mannheim, *Essay On The Sociology Of Knowledge*, hlm. 46.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Menurut James Spradley, *etnografi* tidak sekedar studi tentang orang-orang, melainkan *etnografi* memiliki arti sebagai belajar dari orang-orang. Dengan kata lain, *etnografi* ialah pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan yang ada di masyarakat. Menurut Molinowsky, tujuan *etnografi* ialah menangkap pandangan asli dari pandangan informan (*to grasp the native's point of view*) realisasinya dengan kehidupan.¹⁸

Selain itu, dalam kesempatan ini penulis meneliti praktik tersebut melalui kajian *Living Qur'an*. Menitik beratkan pada kajian *Living Qur'an* terletak pada bagaimana praktik masyarakat dengan al-Qur'an, apa makna dan relasi masyarakat terkait tradisi (praktik) tersebut.¹⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah Gang Jami'an No. 1008, Rt. 34, Rw. 10 Jl. Kusumanegara Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, Provinsi D.I.Y. Mengenai waktu penelitian, penulis berencana melakukan observasi dan melakukan pencarian data melalui metode interview mulai 05 April sampai 05 Mei di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah. Peneliti

¹⁸ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Cetakan Pertama, hlm. 121.

¹⁹ Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014), Cet. I, hlm. 29.

mencoba mencari data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) setiap hari dengan mendatangi lokasi penelitian dan mengikuti prosesi *Rātib al-‘Atfās* setiap malam Jum’at.

3. Subjek dan Sumber Data

Subjek penelitian sekaligus sumber data, penulis membagi dua bagian, yaitu informan kunci dan responden (informan non kunci). Di antara daftar orang yang termasuk informan kunci yaitu Kyai Faizin. Sedangkan daftar orang yang termasuk informan non kunci ialah santri yang menjadi jama’ah *Rātib al-‘Atfās* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagai penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari metode pengumpulan data di atas, maka data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.²⁰

a) Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Adapun yang dimaksud dengan observasi partisipan ialah observasi yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer ikut bersama obyek di

²⁰ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

tempat terjadi yang ditelitinya. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.²¹

Adapun observasi non-partisipan tetap penulis gunakan dengan dalih memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah. Hal demikian seperti kegiatan-kegiatan di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah. kegiatan belajar mengajar yang beriringan di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis megunakan metode wawancara etnografi yaitu wawancara yang menggambarkan sebuah percakapan persahabatan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan dengan percakapan santai. Sehingga sebagian dari beberapa santri tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi dikarenakan terhanyut dalam percakapan santai. Wawancara ini ditunjukan kepada setiap santri dan pengasuh di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah.. Metode di gunakan untuk menguji ulang keabsahan data-data yang di dapat dari satu informan dengan infoman lainnya dan hasil observasi.²²

²¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983), hlm. 100.

²² Siti Fauziah, *Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Yogyakarta, 2013. hlm. 47.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan tema penelitian meliputi: buku-buku, jurnal, ataupun literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. seperti buku panduan *Rātib al-‘At̃ās*. Selain buku-buku tersebut ialah gambar atau foto kegiatan sehingga dapat dijadikan sebagai bukti penelitian dan rujukan.

5. Metode Pengolahan Data

Pertama, penulis melakukan penyeleksian dan pemfokusan dari catatan lapangan. Semua data yang diperoleh dalam pengumpulan data (*observasi, interview, dokumentasi*) dipilah-pilah dan diseleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dengan harapan agar tidak terlalu bertele-tele dalam pembahasan.

Kedua, metode analisis, yaitu metode yang dimaksudkan untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan sehingga diperoleh kejelasan atau realitas yang sebenarnya.²³ Yakni penulis melakukan organisasi data dengan mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antar data satu dengan yang lainnya.

Ketiga, penulis melakukan analisis mendalam terhadap data yang didapat dari wawancara dan literatur-literatur lainnya dengan

²³ Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim. Dalam tahap ini, kesimpulan yang diperoleh telah sesuai dan sama ketika penulis kembali untuk mengecek ulang terhadap hasil observasi dan wawancara dengan informan. Di samping itu, dalam tahap ini menghasilkan jawaban rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data tersebut adalah *deskriptif analitis*, yaitu menganalisis data yang telah dideskripsikan dengan cara membangun tipologi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis berusaha memaparkan data serta menjabarkan pendapat-pendapat yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mencapai pemahaman terhadap hasil penelitian secara kompleks.²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan konsistensi penelitian, berikut uraian yang akan penulis lakukan supaya tidak keluar dari apa yang ingin dibahas. Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab memiliki bahasan-bahasan, yaitu:

Bab pertama, berupa bab pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tinjauan dan manfaat penelitian, telaah pustaka,

²⁴ Muhammad Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 134.

kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama merupakan pengantar untuk memahami langkah pembahasan penelitian yang akan dikaji.

Bab kedua, pada bab ini memaparkan tentang gambaran umum, mengenai deskripsi lokasi kegiatan *Rātib al-‘At̃ās* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah dan asal usul pengetahuan pembacaan *Rātib al-‘At̃ās* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah.

Bab ketiga, berisi penjelasan mengenai praktik *Rātib al-‘At̃ās* di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah dan menjelaskan pengkhususan pada ayat-ayat al-Qur’an yang dibaca dalam *Rātib al-‘At̃ās*, yang merupakan rumusan masalah yang pertama.

Bab keempat, berisi tentang pemaknaan penggunaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Rātib al-‘At̃ās* menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Karl Mannheim.

Bab kelima, merupakan bab terakhir (penutup), berupa kesimpulan yang memuat dari jawaban rumusan masalah. Dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian living Qur'an di lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Ta'limiyyah Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta terhadap pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *rutinan Rātib al-'Atfās*, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *Rātib al-'Atfās* adalah praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an tertentu yang terdapat dalam *Rātib al-'Atfās* dan dilaksanakan setiap satu minggu sekali secara berjama'ah di kediaman Kyai Faizin setiap malam Jum'at ba'da solat Isya' oleh Kyai Faizin bersama santri MDT Thariq al-Jannah.

Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *rutinan Rātib al-'Atfās* diantaranya yaitu pembacaan surat al-Fāṭiḥah, pembacaan potongan ayat al-Qur'an berupa surat al-Hasyr ayat 21-24, surat al-Baqarah ayat 287, surat al-Imran ayat 173, lafadz *bismillahi ar-rahmani ar-rahimi*, lafadz *Lā haulā wā lā quwātā illa billahi al-'aliyi al-'adzim.*, lafadz *la ilaha illallah*, dan beberapa lafadz Asma al-Husna diantaranya *ya latif*, *ya alim*, *ya khabir*.

Adapun prosesi praktik pembacaan tersebut diawali dengan membaca surat *al-Fāṭiḥah* sebagai *hadarah* atau *tawassul* kepada Nabi

Muhammad SAW. yang dipimpin langsung oleh Kyai Faizin. Kemudian setelah membaca surat *al-Fāṭihah*, dilanjutkan dengan membaca *awrad Rātib al-‘Atfās* secara berjama’ah sesuai dengan buku pedoman ijazah yang dikarang oleh Habib Ali bin Ahmad al-Attas pekalongan yang berjudul *Rātib al-‘Atfās wa Rātib al-Haddad* dan dengan pola nada tertentu agar para jama’ah lebih menghayati setiap bacaan yang di baca dalam *Rātib al-‘Atfās*. Dalam praktik pembacaannya di MDT Thariq al-Jannah terdapat tambahan bacaan yang dibaca sebelum do’a *Rātib al-‘Atfās* di panjatkan yaitu membaca sholawat al-Farih sebanyak 1000 kali yang di bagi dengan jama’ah.

Mengenai makna yang terkandung dalam *rutinan Rātib al-‘Atfās*, menurut teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim yang meliputi tiga kategori makna, yaitu makna *obyektif*, makna *ekspresive* dan makna *dokumenter*. Ketika makna tersebut dipaparkan menurut jama’ah *Rātib al-‘Atfās* di MDT Thariq al-Jannah, kesemuanya itu dapat menunjukkan pada satu makna *obyektif* yang sama yaitu memandang praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam *Rātib al-‘Atfās* tersebut sebagai kegiatan rutin yang di laksanakan santri MDT Thariq al-Jannah agar mempererat tali silaturahmi serta dapat mengurangi dampak negatif yang timbul di wilayah perkotaan seperti pergaulan bebas.

Jika dilihat dari makna *ekspresive* terdapat perbedaan yang beragam. Karena pemahaman perorangan tentu berbeda-beda. Sehingga dapat diklarifikasikan menjadi beberapa poin utama. Pertama, sebagai

bentuk rasa patuh dan taat kepada guru. Kedua, agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah. Ketiga, sebagai bentuk rasa tanggung jawab dan kedisiplinan santri. Keempat, menunjukkan makna praktis berupa fadhilah normatif seperti agar memperoleh rezki yang lancar. Kelima, agar tercipta moral yang baik sehingga tidak terjerumus pada jalan yang batil.

Terakhir, makna *dokumenter* dari penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *rutinan* pembacaan *Rātib al-'Atfās* sesungguhnya dapat diketahui jika diteliti secara mendalam, karena makna dokumenter tersebut merupakan makna yang tersirat dan tersembunyi, sehingga tanpa disadari bahwa dari satu praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur'an bisa menjadi suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang kajian living Qur'an yang terkait dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *rutinan Rātib al-'Atfās* di MDT Thariq al-Jannah Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, maka penulis berharap pada para pembaca:

1. Penelitian living Qur'an adalah penelitian yang terkait dengan orang-orang atau masyarakat dalam memahami dan menerima al-Qur'an dengan digunakan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai kepentingan. Oleh karena itu dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus melakukan observasi partisipan secara

mendalam di lokasi penelitian. Hal ini agar peneliti mendapatkan data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Seorang peneliti dalam penelitian dan pengolahan data terhadap suatu teori peneliti harus dapat menjelaskan maksud teori tersebut ketika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan. Agar teori yang digunakan tersebut tidak menghasilkan pandangan yang keliru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi, *Bacaan Ayat al-Qur'an Sebagai Pengobatan: Studi Living Qur'an Pada Praktek Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur* Fakultas Ushuluddin, 2015.
- Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ bekerjasama dengan Idea Press Yogyakarta, 2014.
- Ahmad Anwar, *Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Prosesi Mujahadah di Pondok Pesantren al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta* Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin, 2014.
- Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Bahasa Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984
- Dendy Sugono, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Goerge Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* ,terj. Nurhadi, Bantul: Kreasi Wacana, 2004.
- Habib Ali Bin Ahmad al-Attas, *Ratib al-Attas wa ratib al-Haddad*, Pekalongan, Maktabah Hasan Bin 'Idrus al-Attas.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983.
- Karl Mannheim, *Essay On The Sociology Of Knowladge*, London: Brodway House, 1954.
- Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Muhammad, *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an dalam Sahiron Syamsuddin (ed), Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Muhammad Naufal, *Zikir Perspektif Hadis: Studi Kasus Pengaruh Zikir Ratib al-Attas di Majelis Ta'lim Wal-Aurad al-Husaini, Lemahabang, Cikarang Utara, Kab: Bekasi*, Jakarta:Fakultas Ushuluddin, 2011.
- Muhammad Alfath Saladin, *Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur'an Dalam Mujahadah Pemulihan Kepala Desa Periode 2014-2019: Studi Living Qur'an di Desa Pucungrejo Kec. Muntilan Kab. Magelang* , Fakultas Ushuluddin: Yogyakarta, 2015.
- Rosihon Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Sukriadi Sambas, *Quantum Do'a: Membangun Keyakinan Agar Do'a tak Terhijab dan Mudah Dikabulkan*, Jakarta: Hikmah, 2003.
- Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Vitri Nurawalin, *Pembacaan al-Qur'an Dalam Tradisi Mujahadah Sabihah Jumu'ah: Studi Living Qur'an di Pon. Pes. Sunan Pandanaran Sleman*, Yogyakarta, Fakultas Ushuluddin: Yogyakarta, 2014.



LAMPIRAN



Acara Shalawatan santri setelah acara mujahadah bersama majlis pengajian ibu-ibu



Acara makan-makan santri setelah selesai ngaji



Makan-makan bersama setelah selesai pembacaan ratib al-Attas



Ngaji kitab santri bersama Kyai Faizin



Santri sedang istirahat setelah selesai mengaji



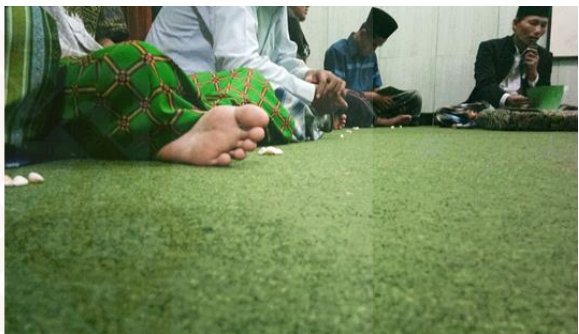
Rapat santri bersama Kyai Faizin persiapan akhir as-sannah



menunggu dimulainya pembacaan Ratib al-Attas. Kedua santri sedang mencuci piring



Prosesi pembacaan Ratib al-Attas



Pembacaan Ratib al-Attas menggunakan cangkang kerang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Wawancara bersama santri





YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

- Bagian 1 (seputar Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah)
 1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 2. Kapan Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah mulai didirikan?
 3. Bagaimana perkembangan Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 4. Dalam pembangunan Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah adakah donatur dari luar?
 5. Apa latar belakang pembangunan Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 6. Apa tujuan pembangunan Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 7. Berapakah jumlah murid yang menetap dan tidak menetap di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 8. Apa visi dan misi dari Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 9. Apa ciri khas dari Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 10. Apasaja matapelajaran yang diajarkan di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 11. Bagaimana bentuk pembelajaran di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 12. Kapan saja waktu pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 13. Apa sajakah kegiatan rutin Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
 14. Adakah praturan yang diterapkan bagi murid atau santri Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah? Jika ada apa sajakah praturan-praturan tersebut?

- Bagian 2 (seputar santri)
 1. Apa tujuan mengikuti kegiatan belajar mengajar di Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?

2. Darimana anda mengetahui Lembaga Pendidikan Thariq al-Jannah?
- Bagian 3 (seputar al-Qur'an dan *Ratib al-Attas*)
 1. Bagaimana pandangan anda tentang al-Qur'an?
 2. Bagaimana pandangan anda mengenai bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam *Ratib al-Attas*?
 3. Apa sajakah ayat-ayat al-Qur'an yang terkandung dalam *Ratib al-Attas*?
 4. Mengapa ayat al-Qur'an yang digunakan harus ayat tersebut?
 5. Apakah bacaan tersebut memiliki fadhilah atau keistimewaan tersendiri? Jika iya, apa sajakah?
 6. Adakah latar belakang penggunaan ayat dalam *Ratib al-Attas* ditinjau dari segi al-Qur'an dan hadis?
 7. Bagaimana sejarah *Ratib al-Attas*?
 8. Siapakah yang merintis atau membuat *Ratib al-Attas*?
 9. Apa tujuan pengarang atau perintis dari di pembuatan *Ratib al-Attas*?
 10. Siapa sajakah yang bisa mengikuti pembacaan *Ratib al-Attas*?
 11. Siapa sajakah yang bisa memimpin pembacaan *Ratib al-Attas*?
 12. Adakah pengganti pemimpin pembacaan *Ratib al-Attas* jika seorang imam berhalangan?
 13. Haruskah pembacaan *Ratib al-Attas* dilakukan secara berjama'ah?
 14. Adakah perbedaan antara pelaksanaan pembacaan *Ratib al-Attas* secara berjamaah dan secara perorangan?
 15. Seiring berjalannya waktu adakah perkembangan bacaan dzikir atau wirid *Ratib al-Attas*?
 16. Adakah anjuran-anjuran dalam melaksanakan *Ratib al-Attas*? Seperti cara berpakaian dan lain-lain?

17. Adakah tata cara khusus dalam pelaksanaan *Ratib al-Attas*?
18. Apakah hitungan dalam pembacaan wirid atau dzikir *Ratib al-Attas* sudah permanen?
19. Jika permanen mengapa harus dengan jumlah hitungan tersebut ketika membaca *Ratib al-Attas*?
20. Apa dampak yang dirasakan setelah mengikuti *Ratib al-Attas*?
21. Adakah dampak yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari?



DAFTAR INFORMAN

Nama : Kyai Faizin
Umur : 52
Alamat : Muja-Muju, umbulharja, Yogyakarta
Jabatan : Pengasuh MDT Thariq al-Jannah

Nama : Ibu Siti Khadamatul Jannah
Umur : 49
Alamat : Muja-Muju, umbulharja, Yogyakarta
Jabatan : Pengasuh MDT Thariq al-Jannah

Nama : Indra Saputra
Umur : 22
Alamat : Riau

Nama : Rahmad Sasono
Umur : 22
Alamat : Kebumen

Nama : Hanief Zindani
Umur : 21
Alamat : Kebumen

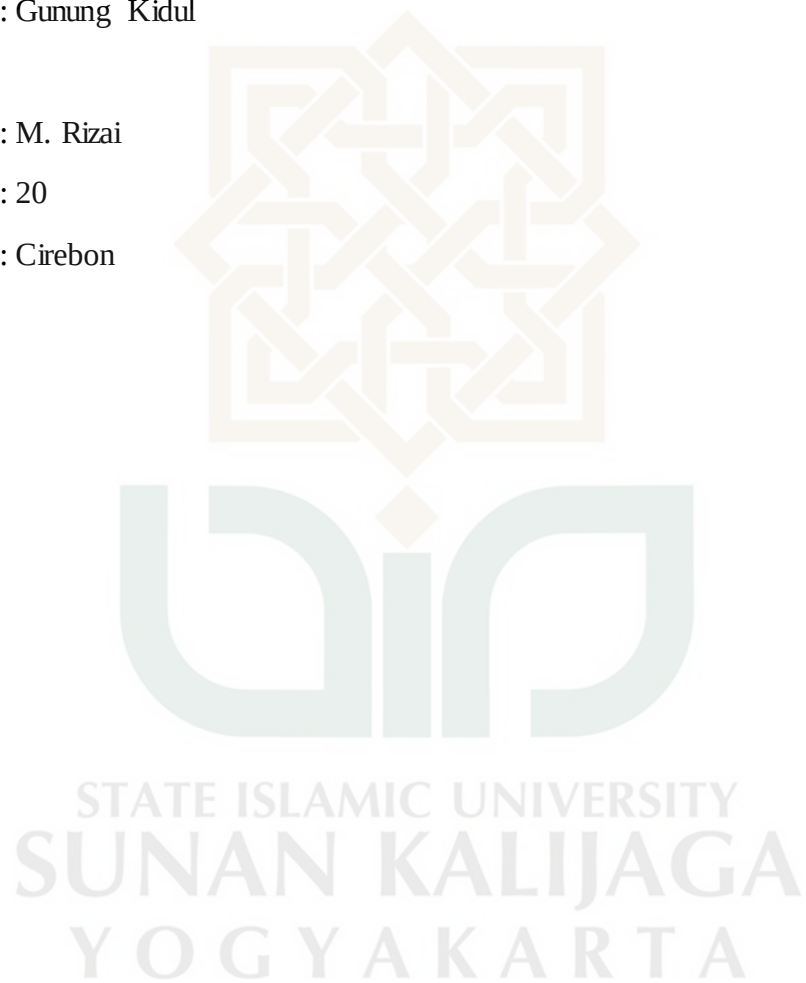
Nama : Muhammad Jailani
Umur : 23
Alamat : Madura

Nama : Adib Falaheuddin
Umur : 21
Alamat : Demak

Nama : M. Ali Imran
Umur : 22
Alamat : Palembang

Nama : M. Fajaruddin
Umur : 21
Alamat : Gunung Kidul

Nama : M. Rizai
Umur : 20
Alamat : Cirebon





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1189

2905/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/4070/Kesbangpol/2017 Tanggal : 19 April 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MULYADI
No. Mhs/ NIM : 13530085
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Prof. Dr. Suryadi, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PEMBACAAN AYAT-AYAT CINTA AL-QUR'AN DALAM RUTINAN RATTIB AL-ATTAS (Studi Living Qur'an di Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah Kel. Mujamuju, Kec. Umbulharjo, Kotamadya Yogyakarta, D.I.Y)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 April 2017 s/d 20 Juli 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

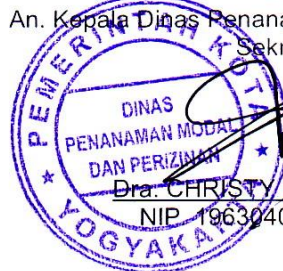
Tanda Tangan
Pemegang Izin

MULYADI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 20 April 2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081966032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta



Yogyakarta, 19 April 2017

Kepada Yth. :

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Perizinan
Kota Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Nomor : 074/4070/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-062/Un.02/DU/PG.00/04/2017
Tanggal : 10 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RUTINAN RATTIB AL-ATTAS (STUDI LIVING QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN THARIQ AL-JANNAH KEL. MUJA-MUJU, KEC. UMBULHARJO, KOTAMADYA YOGYAKARTA, D.I.Y"** kepada :

Nama : MULYADI
NIM : 13530085
No. HP/Identitas : 085212323626 / 2102022510950006
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas/PT : Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 19 April 2017 s.d. 19 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM

Alamat: Jl. Mursida Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-062/Un.02/DU.I/PG.00/04/2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mulyadi
NIM : 13530085
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir /VIII
Tempat/Tanggal lahir : Tg. Sesup/25 Oktober 1995
Alamat Asal : Jl. Kyai Pahat, Batu Putih RT/RW 02/02 Kel. Gading Sari

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ratih Al-Attas*
Di Masyarakat Lembaga Pendidikan Thariq Al-Jannah

Tempat : Desa Muja-Muja, Umbulharjo, Yogyakarta
Tanggal : 10 April s/d 10 Mei 2017
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta 10 April 2017

Yang bertugas

Mulyadi



d.w. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fathurroddin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)

CURRICULUM VITAE

Nama : Mulyadi

Tempat, Tanggal lahir : Tg. Sesup, 25 Oktober 1995

Alamat Yogyakarta : Jl. Bimo Suko NO. 631 Demangan,
Gondokusuman, Yogyakarta



Kode Pos : 55221

Jenis kelamin : Laki-laki Agama : Islam

Gol. Darah : AB Hobi : Membaca

Tinggi : 175 cm Berat : 55 kg

HP : 085212323626 Email : adyelexs@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Sudirman

b. Ibu : Khasanah

Alamat Orang Tua : Jl. Gading, Batu Putih RT 002/002 Kel. Gading Sari, Kec. Kundur,

Kab. Karimun Kepulauan Riau

Riwayat Pendidikan Formal

2001-2007 : SDN 005 Tanjung Batu, Kundur, Karimun

2007-2010 : MTs al-Ma'had An-Nur Bantul

2010-2013 : MA al-Ma'had An-Nur Bantul

2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga